

PENGARUH SISTEM KEARSIPAN TERHADAP EFISIENSI KERJA PADA KANTOR KELURAHAN GUNUNGPUYUH KECAMATAN GUNUNGPUYUH KOTA SUKABUMI

Zenal Abidin¹, Linawati Handayani², Fanny Hidayat³

Akademi Farmasi Persada, Sukabumi, Jawa Barat

Zainal.munggaran@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi, bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi, penulis menggunakan metode penyebaran angket/kuisisioner, dan penelitian lapangan atau observasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah bersifat kuantitatif, yaitu dengan mengadakan pengolahan dan penganalisaan data yang diperoleh, dan untuk mencari pengaruh antar setiap variabel, maka penulis menggunakan *Regresi Linear Sederhana* guna menemukan pengaruh antar masing-masing variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampel penelitian menggunakan *Sampling Jenuh* dengan total sampel keseluruhan 13 orang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan korelasi hubungan antara sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja adalah “Sangat Kuat”. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi *R Square* 0,986. Sebesar 98,6% variabel sistem kearsipan mempengaruhi efisiensi kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Sedangkan sisanya ($100 - 98,6\% = 1,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Sistem Kearsipan, Efisiensi Kerja

ABSTRACT

This research was carried out at the Gunungpuyuh Village office, Gunungpuyuh District, Sukabumi City, aiming to determine the effect of the filing system on work efficiency at the Gunungpuyuh Village office, Gunungpuyuh District, Sukabumi City, the author used the method of distributing questionnaires, and field research or observation. While the data analysis technique used is quantitative, namely by processing and analyzing the data obtained, and to look for the influence between each variable, the author uses Simple Linear Regression in order to find the influence between each research variable. The population in this study were all employees at the Gunungpuyuh Village office, Gunungpuyuh District, Sukabumi City.

Meanwhile, in this research, research sampling was used Saturated Sampling with a total sample of 13 people. From the research results, it can be concluded that the correlation between the archival system and work efficiency is "Very Strong". This can be seen from the correlation coefficient value R Square 0.986. As much as 98.6% of archival system variables influence work efficiency at the Gunungpuyuh Village office, Gunungpuyuh District, Sukabumi City. Meanwhile, the remainder ($100 - 98.6\% = 1.4\%$) is influenced by other factors.

Keywords: *Filing System, Work Efficiency*

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Wali Kota Sukabumi Nomor 15 Tahun 2022 pada Bab 1 pasal 1, yang dimaksud dengan arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam kehidupan masyarakat berbangsa. Dan sistem kearsipan adalah suatu sistem, metode atau cara yang dipergunakan dalam penyimpanan dan penemuan kembali arsip/dokumen, maka dari itu keberadaan arsip sangat berperan sebagai bukti yang akurat dari suatu kegiatan.

Tata ruang kearsipan harus diperhatikan juga untuk menunjang kinerja yang baik. Menurut ilmu kearsipan tata ruang dibagi dua bagian yaitu ruang kerja serta ruang penyimpanan arsip. Ruang kerja yaitu ruang kegiatan pokok pegawai arsip atau ruang yang digunakan untuk pengelolaan arsip, adapun ruang penyimpanan yaitu ruang yang digunakan untuk menyimpan arsip. Kedua jenis tata ruang ini sangat menunjang kinerja para pegawai arsip, sehingga konsep penataannya sangat perlu diperhatikan, hal ini dikarenakan kondisi tata ruang kantor dapat memberikan pengaruh terhadap hasil kerja para pegawai. Penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien merupakan syarat keberhasilan pembangunan nasional. Ketepatan suatu kebijakan yang diambil oleh pengambil kebijakan perlu didukung oleh administrasi yang baik dan tertib.

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi sangat bergantung pada penyelenggaraan lembaga yang akan berjalan lambat yang akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan. Untuk pengelolaan administrasi yang baik dan tertib diperlukan informasi yang akurat dan tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan.

Arsip dalam suatu organisasi mempunyai kedudukan yang sangat penting, berkembangnya informasi berupa arsip yang baik diterima dan yang diciptakan oleh suatu organisasi akan berkembang sesuai dengan pertumbuhan informasi itu sendiri. Dalam organisasi kearsipan merupakan kegiatan penataan dokumen mulai dari pengumpulan hingga penghapusan, baik yang berkaitan dengan sistem penyimpanan, pengendalian, dan pemeliharaan arsip itu sendiri, serta arsip merupakan bukti yang juga sekaligus sebagai sumber informasi.

Salah satu informasi yang sangat penting yang menjadi suatu keputusan/kebijakan adalah catatan kegiatan organisasi itu sendiri, catatan kegiatan suatu organisasi terdapat dalam arsip. Pengelolaan arsip juga merupakan aspek penting dalam suatu organisasi.

Menurut Anwar Syamsul kearsipan adalah salah satu proses yang dimulai dari penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pemeliharaan dan penyimpanan warkat menurut sistem tertentu sehingga saat diperlukan mudah dengan cepat ditemukan.

Dalam rangka menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan penyelamatan bahan-bahan yang bertanggung jawab atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta berfungsi sebagai tulang punggung proses pengelolaan pemerintahan, maka semua instansi wajib melaksanakan tata cara kearsipan atas kewajiban menyimpan, memelihara, menyimpan, mengarsipkan dan memindahtangankan arsip-arsip yang ada pada kantor arsip daerah. Untuk mencapai efisiensi kerja maka sistem pengolahan arsip yang baik sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan administrasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebuah kantor yang mampu mengelola arsipnya dengan baik akan mampu memberikan informasi yang lengkap, jelas dan akurat dalam menangani permasalahan dalam aktivitas pekerjaannya.

Untuk dapat menata arsip dengan sebaik-baiknya, seorang arsip harus menguasai berbagai sistem kearsipan dan harus menguasainya serta alangkah lebih baiknya petugas arsip di rekrut dari tenaga-tenaga muda yang ulet, terampil, sabar, tekun dan teliti serta mempunyai kemauan untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat menggunakan berbagai peralatan-peralatan kearsipan mulai dari yang sederhana hingga yang sangat modern sehingga kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan arsip yang tersimpan sangat terjamin, dengan cara ini pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan efisien.

Dalam suatu organisasi seorang pegawai harus cepat menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang singkat, sehingga pegawai harus dapat meningkatkan kecepatan kerjanya, serta menjaga hasil pekerjaannya dan tidak mengeluh walaupun banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan di kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang.

Salah satu tujuan deskripsi karakteristik responden ini adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang dirinci menurut jenis kelamin, umur dan jenis pekerjaan. Adapun karakteristik responden dapat digambarkan dari hasil penyebaran kuesioner yang dapat disajikan pada tabel berikut ini :

a. Penyajian Data Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel dibawah ini ;

Tabel 1
Penyajian Data Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase%
Laki-laki	9	70%
Perempuan	4	30%
Total	13	100%

Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dengan presentase 70% dan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 4 orang dengan presentase 30%. Sehingga dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

b. Penyajian Data Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur, yaitu pengelompokkan responden berdasarkan umur yang dipilih yaitu karyawan di kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 2
Penyajian Data Berdasarkan Umur

No	Umur	Responden	Presentase%
1	21-30 tahun	3	24%
2	31-40 tahun	4	30%
3	>40 tahun	6	46%
Total		13	100

Berdasarkan tabel diatas, responden dengan usia >40 tahun lebih banyak terdiri dari orang.

c. Penyajian Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3
Penyajian Data Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Responden	Presentase%
1	Non PNS/ASN	8	62%
2	PNS/ASN	5	38%
Total		13	100

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan yang menjadi responden memiliki jenis pekerjaan didominasi oleh pegawai non PNS/ASN.

A. Hasil Penelitian/Uji Analisis

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan pernyataan skala 1-4 yaitu : Setuju diberi poin 4, Kurang Setuju diberi poin 3, Tidak Setuju diberi poin 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi poin 1. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X_i$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum Y_i$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi. Jika r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Sistem Kearsipan (X)

Nomor Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,859	0,553	Valid
2	0,795	0,553	Valid
3	0,867	0,553	Valid
4	0,700	0,553	Valid
5	0,867	0,553	Valid
6	0,867	0,553	Valid
7	0,867	0,553	Valid
8	0,722	0,553	Valid
9	0,859	0,553	Valid

Hasil uji validitas tabel 4.4 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel sistem kearsipan (X) memiliki r hitung > 0,553 dan 8 pernyataan memiliki r hitung < 0,553. Sehingga, pernyataan pada variabel sistem kearsipan (X) adalah valid. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 5
Uji Validitas Efisiensi Kerja (Y)

Nomor Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,792	0,553	Valid
2	0,769	0,553	Valid
3	0,896	0,553	Valid
4	0,746	0,553	Valid
5	0,896	0,553	Valid
6	0,896	0,553	Valid
7	0,896	0,553	Valid
8	0,762	0,553	Valid

Hasil uji validitas tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel efisiensi kerja (Y) memiliki r hitung $> 0,553$. Sehingga, pernyataan pada variabel efisiensi kerja (Y) adalah valid. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program komputer statistic SPSS version 21. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Sujarweni (2014) dasar pengambilan reliabilitas *Cronbach Alpha*, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel 6
Uji Reliabilitas Sistem Kearsipan dan Efisiensi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	9

Analisis Output :

Dari tabel Reliability Statistics diperoleh nilai *Cronbach Alpha*. Untuk pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 dapat dikatakan reliabel
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tidak reliabel

Hasil analisis output diatas adalah sebagai berikut :

Variabel	Cronbach Alpa	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Kearsipan (X)	0,896	0,6	Reliabel
Efisiensi Kerja (Y)	0,911	0,6	Reliabel

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari Cronbach Alpa untuk masing-masing variabel adalah > 0,6 yang berarti instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Dari data hasil tes sistem keasripan dan hasil tes efisiensi kerja dengan bantuan SPSS 21 menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.4744128
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.173
	Negative	-.181

Kolmogorov-Smirnov Z	.652
Asymp. Sig. (2-tailed)	.789
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Analisis output :

untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z 0,652 dan Asymp.Sig. sebesar 0,789 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dari data sistem kearsipan dengan efisiensi kerja linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variabel tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier. Hipotesis untuk uji linieritas adalah :

H_0 : Tidak ada Pengaruh Signifikan antara Sistem Kearsipan Terhadap efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

H_1 : Ada Pengaruh Signifikan antara Sistem Kearsipan Terhadap efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

Uji linier dengan bantuan SPSS 21, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efisiensi Kerja * Sistem Kearsipan	Between Groups	(Combined)	188.481	6	31.413	251.308	.000
		Linearity	186.530	1	186.530	1492.240	.000

Deviation from Linearity	1.951	5	.390	3.121	.099
Within Groups	.750	6	.125		
Total	189.231	12			

Diperoleh f_{hitung} sebesar $= 3,121 < f_{tabel} 4,39$. f_{tabel} diperoleh dari df 5 dan 6 dilihat pada distribusi f_{tabel} dan ditemukan angka 4,39

Dilihat dari probabilitasnya diketahui α sebesar $0,099 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Kearsipan dengan variabel Efisiensi Kerja memiliki hubungan yang linear.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada Pengaruh Signifikan antara Sistem Kearsipan Terhadap efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

H_1 : Ada Pengaruh Signifikan antara Sistem Kearsipan Terhadap efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi.

Untuk mencari persamaan regresi dengan bantuan SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Output Keempat dari Uji Regresi Linier Sederhana SPSS 21

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.801	1.251		-1.440	.178
Sistem Kearsipan	1.185	.043	.993	27.563	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Kerja

Analiss Output :

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. sehingga dapat diperoleh perumusan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

$$Y = -1.801 + 1.185 X \text{ atau}$$

$$\text{Tingkat efisiensi kerja} = -1.801 + 1.185 (\text{sistem kearsipan})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel efisiensi kerja (Y) berdasarkan variabel (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 21:

Tabel 10
Output Ketiga dari Uji Regresi Linier Sederhana SPSS 21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.530	1	186.530	759.709	.000 ^b
	Residual	2.701	11	.246		
	Total	189.231	12			

a. Dependent Variable: Efisiensi Kerja

b. Predictors: (Constant), Sistem Kearsipan

Analisis Output :

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai Fhitung = 759,709, nilai Fhitung akan dibandingkan dengan Ftabel. Nilai Ftabel dengan dfreg = 1 dan dfres = 11 adalah 4,84 pada taraf 5% dan 9,65 pada taraf 1%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian di bawah ini :

Jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima

Jika Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak

Pada output didapat Ftabel pada df 1 dan 11 adalah 4,84 pada taraf 5% dan 9,65 pada taraf 1%. Berdasarkan penjelasan diatas maka $759,709 > 4,84$ pada taraf 5% dan $759,709 > 9,65$ pada taraf 1%, sehingga H0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara sistem efisiensi kerja dengan sistem kearsipan.

Kemudian untuk mencari besarnya pengaruh sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja, dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau *R Square* kemudian dikalikan 100%. Dengan bantuan SPSS 21 didapatkan *R Square* sebagai berikut :

Tabel 11
Output Kedua dari Uji Regresi Linier Sederhana SPSS 21

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.986	.984	.49551

a. Predictors: (Constant), Sistem Kearsipan

Anlisis output :

Dari output diatas diperoleh nilai koefisien Determinasi atau *R Square* (r^2) adalah 0,986. Untuk melihat seberapa besar pengaruh sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,986 \times 100\%$$

$$= 98,6\%$$

Jika besar pengaruh sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja 98,6%. Sisanya 100% - 98,6% = 1,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:¹

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi diatas maka nilai $r^2 = 0,986$ berada pada hubungan sangat kuat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem kearsipan dengan efisiensi kerja mempunyai hubungan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Sistem Kearsipan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Efisiensi Kerja Pada Kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis uji linearitas sebesar 0,099 dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05. Jadi f_{hitung} besar dari f_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = -1.801 + 1.185 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang

dari variabel terikat dan X untuk variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu: Ada pengaruh Sistem Kearsipan terhadap Efisiensi Kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi, dan menolak H_o yaitu : Tidak ada pengaruh Sistem Kearsipan terhadap Efisiensi Kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi

SIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh lapangan dengan judul Sistem Kearsipan terhadap Efisiensi Kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Kearsipan terhadap Efisiensi Kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} 759,709 > F_{tabel} 4,84$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y.
2. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sistem kearsipan dengan efisiensi kerja berpengaruh sebesar 98,6%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel sistem kearsipan (X) berpengaruh terhadap efisiensi kerja (Y)

SARAN

1. Bagi pemerintah Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi Sistem Kearsipan pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa masukan yang perlu ditanggapi oleh lembaga dalam meningkatkan sistem kearsipan misalnya dari segi pelaksanaan dengan membuat daftar arsip sehingga lebih dapat memudahkan pelayanan yang dibutuhkan dan dalam peningkatan sistem penyimpanan lebih diperhatikan berdasarkan sistem abjad, nomor, tanggal dan wilayah sehingga dapat ditemukan dengan cepat dan tepat ketika dibutuhkan kembali. Dengan sistem kearsipan yang baik tentunya akan berdampak pada efisiensi kerja para pegawai.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 Penelitian ini membahas mengenai sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja pada kantor Kelurahan Gunungpuyuh Kecamatan Gunungpuyuh Kota Sukabumi. Peneliti menyarankan kepada yang tertarik untuk meneliti mengenai sistem kearsipan terhadap efisiensi kerja, hendaknya mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai analisis permasalahan, teori yang relevan maupun praktik riil di lapangan, serta peneliti menyarankan untuk mencoba meneliti tentang arsip digital. Hal ini didasarkan agar penelitian yang akan datang akan lebih berguna hasilnya untuk peneliti maupun tempat yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dahlan, dkk. 2020. “Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri”. Sefa Bumi Persada: Medan
- Arsip Nasional RI. 2019. “Kajian Pengembangan Ekosistem Kearsipan Digital”. Jakarta.
- Asriel, Armida Silvia. 2018. “Manajemen Kearsipan”.PT. Remaja Rosdakarya
- Ferdiansyah, Hardi, dkk. 2023. “Manajemen Arsip”. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Pedoman Penulisan Skripsi STISIP Syamsul ‘Ulum Sukabumi 2024.
- Permanawati, Ajeng. 2022. “Instrumen Penelitian, Teknik Penarikan Sampel, Teknik Analisis Data”. Skripsi tidak diterbitkan. Sukabumi: STISIP Syamsul ‘Ulum.
- Prabowo, Tripno Adi. 2023. “Efisiensi dan Kebijakan Pasar”. Eureka Media Aksara: Purbalingga
- Siregar, Yakin Bakhtiar, 2021. “Manajemen Kearsipan”, Buku Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita Prodi Adm. Perkantoran .
- Sugiyono, Djoko. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutirman. 2016. “Manajemen Arsip Elektronik, Buku Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri: Yogyakarta
- Tsauri, Sofyan. 2014. “Manajemen Kinerja”. STAIN Jember Press: Jember
- Yudisha, Nabila, dkk. 2023. “Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas”. Widia Media Utama: Bandung

Dokumen – dokumen :

- Peraturan Wali Kota Sukabumi, Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.
- Peraturan Wali Kota Sukabumi, Nomor 160 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Pokok, Fungsinya Dan Tata Kerja Kecamatan

Jurnal dan Sumber Internet :

- Egziabher TBG, Edwards S. 2013. Africa's potential Ecol Intensif Agric Africa's potential Ecol Intensif Agric. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6329/6/Bab%203.pdf> (diakses 26 Maret 2024).
- Ismiyati, Maksusiyah dan Jumino. 2016. Pengaruh tata ruang kantor. Yogyakarta: Jurnal. <https://ejurnal3.undip.ac.id> (diakses 15 April 2024).
- Julianto, Febi. 2018. Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada Kantor Air Hangat. <https://lppmsetianusa.com> (diakses 2 April 2024).
- Raudah S, Radawiyah R. 2023. Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php> (diakses 18 Maret 2024).
- Zaki ,Yusri Ahmad Zaki dan Dian. 2020. Jurnal Ilmu Pendidik. https://bab%20II%20SKRIPSI%20NISA%20ZAFIRAH_K7518055.pdf. (diakses 22 Maret 2024).